

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>79</sup> Pengertian penelitian kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung:

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument yang kunci, peneliti berangkat dari data dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berpikir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.<sup>80</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>81</sup> Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu :

---

<sup>79</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, ( Bandung: Rosda Karya, 2011) hal 140

<sup>80</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Progam Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung : 2017), hal. 26

<sup>81</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.91

1. Mengenai Strategi Guru Keagamaan dalam pencapaian standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaq Karimah melalui Hafalan di MTsN 8 Kediri.
2. Mengenai Strategi Guru Keagamaan dalam pencapaian standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaq Karimah melalui Pembiasaan di MTsN 8 Kediri.
3. Mengenai Strategi Guru Keagamaan dalam pencapaian standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaq Karimah melalui Keteladanan di MTsN 8 Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai humon instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>82</sup>

Kedudukan peneliti dalam peneliti kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor atas hasil penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini penulis mengambil teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada saat pengumpulan data melalui teknik observasi dan wawancara penulis menggunakan catatan. Dalam melakukan

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-19, hal. 22.

observasi menggunakan alat dokumentasi berupa kamera. Kamera digunakan ketika mendokumentasikan peristiwa-peristiwa ketika observasi berlangsung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kediri, di Jalan Joyoboyo Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan instansi depag. Alasan utama penelitian ini dilakukan karena lembaga MTsN 8 Kediri merupakan salah satu lembaga favorit yang banyak diminati oleh para wali murid dari berbagai kalangan di daerah Kabupaten Kediri khususnya, bahkan ada beberapa peserta didik yang dari Kota Kediri, karena melihat dari visi dan misi dari MTsN 8 Kediri sendiri sehingga banyak murid-murid yang berminat sekolah disana ataupun dari wali murid yang berminat untuk menempatkan putra dan putrinya untuk menimba ilmu di lembaga tersebut.

Madrasah ini juga sudah lama berkomitmen untuk membentuk insan yang berakhlakul karimah, karena sesuai dengan visi dari MTsN 8 Kediri sendiri yaitu mewujudkan generasi Islam yang beriman, berprestasi, berkarakter, kompetitif, inovatif, dan berwawasan lingkungan. Dan juga beberapa alumni dari sekolah ini banyak yang jadi orang-orang sukses. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di lembaga MTsN 8 Kediri tersebut.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>83</sup> Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah Kata-kata dan Tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>84</sup>

Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. sumber data tersebut meliputi: Kepala Madrasah (melalui wawancara), Guru Keagamaan (melalui wawancara).

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>85</sup> Sumber data sekunder telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya, data-data mengenai suau produktivitas suatu perguruan

---

<sup>83</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 172.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,...* , hal 157

<sup>85</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* , (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1991), hal. 91.

tinggi, data mengenai persediaan di daerah dan sebagainya.<sup>86</sup> Jadi, dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, antara lain:

1. Sumber kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati diwawancarai merupakan sumber data utama. Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Wawancara oleh interviewer menggali keterangan dari informan-informan di lokasi penelitian secara langsung. Dalam hal ini adalah kepala sekolah, dan guru Pendidikan Agama mengenai strategi dalam pencapaian standar kecakapan ubudiyah dan akhlaq karimah di MTsN 8 Kediri.

2. Sumber tertulis

Sumber data tertulis merupakan sumber data dalam bentuk dokumen resmi, buku, arsip. Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung Kantor Tata Usaha MTsN 8 Kediri yang memiliki dokumen yang diperlukan datanya oleh peneliti berkaitan tentang strategi dalam pencapaian standar kecakapan ubudiyah dan akhlaq karimah di MTsN 8 Kediri.

---

<sup>86</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 158

### 3. Foto

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam suatu kegiatan sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data yang berupa benda atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Seperti foto peneliti pada saat mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah, dan Guru Keagamaan untuk menggali data yang dibutuhkan berkaitan dengan strategi dalam pencapaian standar kecakapan ubudiyah dan akhlaq karimah di MTsN 8 Kediri.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data yang relevan dengan apa yang diharapkan, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terus terang dan tersamar, artinya observasi dapat dilakukan secara terus terang (tidak samar) sehingga mereka yang tengah diteliti mengetahui dari awal bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian atau observasi pada keadaan atau situasi tertentu. Peneliti juga dapat melakukan observasi secara tersamar sebab

---

<sup>87</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2004), hal. 151

dalam mengamati situasi tidak selalu terus terang. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan atau tempat penelitian secara langsung. tempat Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian serta kondisi sarana dan prasarana penunjang pendidikan di sekolah.

## 2. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).<sup>88</sup> Merupakan tehnik informasi dengan cara bertanya langsung pada responden, metode ini sering kali disebut Interview yang berarti tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan kemauan responden. Informan yang terlibat dalam metode ini adalah kepala sekolah, guru bidang studi Keagamaan.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan mencatat keputusan-keputusan hasil kegiatan atau dokumen lampiran yang dipandang perlu serta ada hubungannya dengan masalah penelitian.<sup>89</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal sebagai berikut:

- a. Visi dan Misi MTsN 8 Kediri
- b. Kondisi objektif MTsN 8 Kediri

---

<sup>88</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, hal. 132

<sup>89</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : PT. Angkasa, 1982), hal. 41-42

- c. Program kegiatan MTsN 8 Kediri
- d. Struktur Organisasi MTsN 8 Kediri
- e. Keadaan guru dan peserta didik MTsN 8 Kediri
- f. Sarana dan prasarana sekolah sebagai fasilitas penunjang pelaksanaan pembelajaran.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensisteksiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknis analisis deskriptif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode. Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka, maka metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata dan diabstraksikan kemudian disusun dalam satuan-satuan, setelah itu dikategorikan dan diambil kesimpulan dari data tersebut. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan



data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Dan dalam skripsi ini data berasal dari naskah wawancara atau interview, catatan lapangan, catatan dan dokumen resmi.

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi, melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi.
2. Reduksi Data merupakan analisis data yang menajamkan, menggolongkan data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan final atau diverifikasi.<sup>90</sup>
3. *Display Data* atau Penyajian Data yaitu menyimpulkan data atau informasi secara tersusun, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu dapat berupa matriks, grafik, network, dan chart. Hal tersebut dilakukan dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak terpaku pada tumpukan data, serta memudahkan peneliti untuk merencanakan tindakan selanjutnya.
4. Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap

---

<sup>90</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*, (Bandung:Tarsito, 1988), hal.129

kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.<sup>91</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan temuan, maka teknik pemeriksaan keabsahan temuan dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

#### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam pandangan Denzim yang dikutip Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan lima cara, yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- b. Membandingkan apa yang dikatakan seseorang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi,
- c. Membandingkan pendapat orang-orang pada waktu penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,

---

<sup>91</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif ...*, hal. 130

- d. Membandingkan pendapat seseorang dengan pendapat beberapa orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>92</sup>

Trianggulasi dengan metode dapat dicapai melalui dua cara, yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- b. Pengecekan derajat kepercayaan data dengan metode yang sama.

Sedangkan Trianggulasi dengan penyidik yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Cara lain yang dapat digunakan adalah dengan membandingkan hasil pekerjaan seseorang dengan analisis lainnya.

Adapun trianggulasi dengan teori, Lincoln dan Guba berpendapat, bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Sedangkan Patton berpendapat bahwa hal itu dapat dilakukan dan dinamakan penjelasan banding.<sup>93</sup>

## 2. Pembahasan Teman Sejawat

Menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawatan. Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (*ta'aruf* peneliti kepada lembaga) hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani yang bisa diajak

---

<sup>92</sup> Beni Ahmad Saebani & Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, ... ,hal. 402

<sup>93</sup> *Ibid* ,hal. 403

bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan rekan sejawat.<sup>94</sup>

Informasi yang berhasil digali dibahas bersama dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti dengan demikian peneliti dapat mereview pandangan, analisis dan persepsi yang sedang dilakukan.

### 3. Perpanjangan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (key instrument). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ...,hal. 332

<sup>95</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 327

Penelitian merupakan instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.<sup>96</sup>

Demikian halnya penelitian di MTsN 8 Kediri ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yakni kehadiran peneliti sebagai instrument itu sendiri, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, menyediakan daftar deskriptif secukupnya, dan diskusi dengan teman sejawat.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Penelitian di lapangan ini dilakukan antara lain melalui empat tahap yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah: mengurus surat ijin penelitian,

---

<sup>96</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 162

membuat rancangan atau desain penelitian, menentukan informan penelitian, menyiapkan kelengkapan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi:

- a. Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data data musyawarah guru bidang studi, pedoman uji kompetensi, rumusan tugas dan wewenang guru dan sebagainya akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan.
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, guru keagamaan dan seluruh orang yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitiannya.
- c. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.
- d. Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

## 3. Tahap Analisa

Pada tahap peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan diolah sebagaimana mestinya sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan pada pihak lain secara jelas.

#### 4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian...* ,hal. 338